

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dapat diketahui bahwa tingkat interaksi sosial para remaja dusun Semanding desa Tempuran kecamatan Ngluyu Nganjuk sebelum diberikan treatment masih tergolong dalam kategori rendah yang berada pada rentang interval antara 65 sampai 93. Keadaan ini jelas berbeda dengan keadaan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok teknik diskusi. Para subyek mengalami peningkatan dari kategori rendah menuju kategori sedang. Nilai peningkatan interaksi sosial ini dapat dilihat dari skoring hasil angket *post-test*. Peningkatan ini seperti RS 75 menjadi 101, AM 75 menjadi 113, CN 71 menjadi 96, TA 73 menjadi 108, SA 66 menjadi 99.

Perolehan hasil dari proses penelitian ini dapat dibuktikan dengan uji SPSS. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji *independen sampel t test*. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah pemberian ini benar berpengaruh atau tidak antara dua kelompok yang berbeda yaitu antara kelompok kontrol dan eksperimen. Berdasarkan uji ini didapatkan hasil bahwa nilai sig (2-tailed) menunjukkan hasil 0,001. Nilai  $0,001 < 0,05$  yang mana dapat kita artikan bahwa antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan. Artinya, hipotesis  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok teknik diskusi dapat meningkatkan kemampuan interaksi sosial secara signifikan pada remaja dusun Semanding.

#### B. Saran

##### 1. Bagi para remaja

Bagi para subyek diharapkan mereka dapat meningkatkan kemampuan interaksi sosial mereka secara optimal. Peneliti berharap bahwa setelah penelitian ini berakhir para subyek dapat menumbuhkan keinginan dan selalu berusaha untuk berinteraksi dan bersosialisasi dengan sesama ketika berada

didalam lingkungan, dan dapat melakukan interaksi sosial yang lebih baik kedepannya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih mematangkan lagi persiapannya untuk memberikan layanan bimbingan kelompok teknik diskusi, dan juga lebih kreatif lagi dalam memberikan permainan penghangatan.
- b. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan penelitian ini dengan metode yang berbeda, yaitu seperti meberikan perlakuan yang berbeda antara kelompok kontrol dan kelompok ekperimen.
- c. Peneliti diharapkan juga dapat memberikan tindakan berupa pemberian motivasi setelah treamen sebagai upaya tindak lanjut dari penelitian.
- d. Peneliti yang menggunakan penelitian jenis ekperimen murni diharapkan dapat menerapkan kontrol terhadap variabel luar yang dapat mempengaruhi kelompok ekperimen. Ketika variabel luar tidak dikontrol maka varibel tersebut juga akan mempengaruhi hasil dari pemberian perlakuan atau *treatment*.